

## **II. LANDASAN TEORI**

### **2.1 Kemampuan Membaca Pemahaman**

#### **2.1.1 Pengertian Membaca Pemahaman**

Membaca pemahaman pada hakikatnya adalah kegiatan membaca yang dimaksudkan untuk memahami makna yang terkandung dalam suatu teks. Pemahaman suatu teks sangat bergantung pada berbagai hal. Salah satu hal yang perlu mendapat perhatian dalam membaca adalah keterampilan yang dimiliki oleh seseorang pembaca dalam memahami teks yang dibaca. Tinggi rendahnya keterampilan yang dimiliki pembaca akan sangat berpengaruh pada tingkat pemahaman pada teks yang dibaca.

Membaca pemahaman atau komperhensi adalah suatu proses untuk memahami apa yang tersirat dan yang tersurat, melibatkan pikiran yang terkandung dalam kata-kata yang tertulis. Jadi, membaca pemahaman adalah memahami arti serta makna yang terkandung dalam bahasa tulis (Tarigan, 1997:28).

Menurut Sudjana (1996:98) yang dimaksud membaca pemahaman adalah membaca yang mengutamakan isi bacaan sebagai ungkapan pikiran, dan perasaan, kehendak penulis serta untaian unsur bahasa di dalamnya.

Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman adalah penafsiran yang memadai terhadap makna-makna yang terkandung dalam

lambang-lambang tertulis atau kecepatan dalam memahami isi bacaan secara keseluruhan.

### **2.1.2 Membaca dan Menemukan Gagasan Utama**

Membaca pada hakikatnya adalah kegiatan memahami gagasan penulis. Gagasan penulis dalam sebuah bacaan dapat dipilah menjadi dua, yaitu gagasan utama/pokok dan gagasan penjelas. Gagasan penulis, pada tataran lebih kecil tampak pada gagasan dalam paragraf. Sebuah paragraf berisi gagasan pokok dan gagasan penjelas. Oleh karena itu, pengenalan terhadap gagasan pokok dan gagasan penjelas merupakan hal yang sangat penting dalam membaca. Di sisi lain, membaca juga dimaksudkan untuk memberikan kritikan terhadap bacaan.

### **2.1.3 Pengertian Gagasan Utama**

Gagasan utama dalam paragraf merupakan gagasan pokok yang terkandung dalam paragraf. Gagasan utama paragraf biasanya terdapat dalam kalimat utama. Kalimat utama pada umumnya berupa kalimat yang pernyataannya paling umum dalam sebuah paragraf (Nurhadi, 1989:23).

### **2.1.4 Pengertian Kalimat Utama**

Kalimat merupakan suatu bentuk bahasa yang mencoba menyusun dan menuangkan kalimat-kalimat seseorang secara terbuka untuk dikomunikasikan kepada orang lain. Kalimat utama adalah perwujudan pernyataan ide pokok paragraf dalam bentuk umum atau abstrak (Tarigan, 1995:18). Kalimat utama adalah kalimat yang mengandung gagasan dasar atau pokok paragraf (Parera, 1991:23). Pendapat lain menyatakan kalimat utama adalah suatu kalimat yang membentuk sebuah paragraf dan hanya menerangkan suatu pokok pikiran (Akhadiyah, 1991:153).

Berdasarkan beberapa pengertian kalimat utama di atas, penulis mengacu pada pendapat Akhadiah, yang menyatakan bahwa kalimat utama adalah suatu kalimat yang membentuk sebuah paragraf dan hanya menerangkan satu pokok pikiran.

Ciri kalimat utama antara lain (a) merupakan kalimat lengkap yang dapat berdiri sendiri; (b) memuat permasalahan yang potensial untuk dirinci dan diuraikan lebih lanjut; (c) mempunyai arti yang cukup jelas tanpa harus dihubungkan dengan kalimat lain; (d) dapat dibentuk tanpa bantuan kata sambung dan frase transisi (Finoza, 2008:183).

## **2.2 Paragraf**

### **2.2.1 Pengertian Paragraf**

Paragraf adalah kalimat atau seperangkat kalimat yang mengacu pada satu topik. Secara fisik, paragraf dapat dikenali dengan penanda identifikasi atau penambahan jarak spasi antarparagraf. Secara teoretis, setiap kalimat pembangun paragraf yang baik haruslah memiliki kepaduan baik bentuk maupun maknanya. Kepaduan bentuk disebut dengan kohesi, sedangkan kepaduan makna disebut koherensi (Universitas Lampung, 2009:117).

Menurut Keraf (1988) paragraf atau alinea adalah seperangkat kalimat yang berkaitan satu sama lain, membentuk satu kesatuan untuk mengungkapkan atau mengemukakan satu gagasan pokok. Alinea atau paragraf mempunyai satu kesatuan dan kepaduan. Kesatuan berarti seluruh kalimat dalam alinea membicarakan satu gagasan (gagasan tunggal). Kepaduan berarti seluruh kalimat dalam alinea itu saling kompak, saling mendukung gagasan tunggal lainnya.

Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa paragraf adalah seperangkat kalimat yang memiliki kepaduan baik bentuk maupun maknanya, dan hanya mempunyai satu gagasan pokok.

### **2.2.2 Pengertian Paragraf Deduktif**

Paragraf deduktif adalah paragraf yang diawali dengan gagasan atau topik yang akan dijelaskan. Gagasan atau topik itu selanjutnya dijelaskan dengan kalimat. Kalimat penjelas bersifat khusus atau keterangan yang mendukung gagasan dalam kalimat topik. Karena itu, kalimat topik berada di awal paragraf (Universitas Lampung, 2009:131).

Finoza (2006:191) mengungkapkan bahwa paragraf deduktif adalah paragraf yang menyajikan pokok permasalahan terlebih dahulu, lalu menyusul uraian atau rincian permasalahan alinea. Kalimat topik ditempatkan pada awal paragraf.

### **2.2.3 Contoh Paragraf Deduktif**

Berolah raga dapat menyehatkan badan. Dengan berolah raga secara rutin, jantung bekerja dengan normal karena memperoleh keseimbangan gerak. Fungsi-fungsi organ tubuh dapat berfungsi secara normal dan baik. Olah raga juga dapat menormalkan otot-otot setelah seseorang bekerja seharian. Berolah raga juga dapat menormalkan syaraf-syaraf otak yang telah digunakan seseorang untuk berpikir setiap hari.

### **2.2.4 Pengertian Paragraf Induktif**

Paragraf induktif adalah paragraf yang menempatkan gagasan pokok pada akhir paragraf. Artinya kalimat topik berada di akhir paragraf. Lahirnya ide atau

gagasan pokok didahului dengan penjelasan, keterangan atau data (Universitas Lampung, 2009:131).

### **2.2.5 Contoh Paragraf Induktif**

Petugas perpustakaan akan memberikan formulir peminjaman buku yang berisi nama buku dan pengarang kepada para peminjam buku. Petugas akan menyodori katalog yang berisi data buku dan pengarang kepada pengunjung perpustakaan. Peminjam mengisi formulir sesuai dengan buku yang diinginkan. Petugas mengambil buku di rak buku sesuai dengan data buku yang ditulis di formulir peminjaman. Petugas perpustakaan juga mencatat buku-buku yang dipinjam para peminjam. Memang petugas perpustakaan mempunyai tugas yang kompleks dalam melayani para peminjam buku.

### **2.2.6 Paragraf Campuran**

Paragraf campuran adalah paragraf yang kalimat topiknya ada di awal paragraf, kemudian di akhir paragraf ditegaskan kembali sehingga ide/topik dituangkan dalam kalimat di awal dan di akhir (Universitas Lampung, 2009:130).

### **2.2.7 Contoh Paragraf Campuran**

Harga-harga kebutuhan pokok saat ini di beberapa daerah di Indonesia mengalami kenaikan. Di luar Pulau Jawa harga minyak goreng saat ini mengalami kenaikan harga sebesar 10%. Harga gula kenaikannya mencapai 20%. Harga minyak goreng mengalami kenaikan sebesar 25%. Kenaikan tersebut juga terjadi di beberapa daerah, seperti: Lampung, Palembang, Medan, dan Samarinda. Kenaikan kebutuhan pokok di beberapa daerah tersebut rata-rata 10%. Kenaikan itu mulai terjadi pada pertengahan Mei 2007, bahkan di Lampung kenaikan

tersebut dirasakan sudah sebulan yang lalu. Memang saat ini harga-harga kebutuhan pokok di beberapa daerah di Indonesia mengalami kenaikan.

## **2.3 Teknik Pembelajaran**

### **2.3.1 Pengertian Teknik Pembelajaran**

Roestiyah (2008:1) mengemukakan bahwa teknik pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur. Pengertian lain adalah sebagai teknik pembelajaran yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, agar pelajaran tersebut dapat ditangkap, dipahami dan digunakan oleh siswa dengan baik.

Suryosubroto (2009:141) mengemukakan bahwa pengertian teknik adalah cara, yang dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Begitu pula halnya Sanjaya (2006:145) mengemukakan pada pokoknya teknik adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. teknik digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa teknik adalah cara yang digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan, agar tujuan dapat tercapai secara optimal dalam kegiatan belajar mengajar.

### **2.3.2 Macam-macam Teknik Pembelajaran**

(Roestiyah)

1. Teknik Diskusi
2. Kerja Kelompok

3. Penemuan (Discovery)
4. Simulasi
5. Unit Teaching
6. Micro Teaching
7. Sumbang Saran
8. Inquiri
9. Eksperimen
10. Demonstrasi
11. Karya Wisata

### **2.3.3 Teknik Kerja Kelompok**

Menurut Roestiyah (2008:15) Teknik kerja kelompok sebagai salah satu strategi belajar mengajar, suatu cara mengajar, siswa di dalam kelas dipandang sebagai suatu kelompok atau dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 5-7 siswa, mereka bekerja bersama dalam memecahkan masalah atau melaksanakan tugas tertentu, dan berusaha mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan oleh guru.

Menurut Ibrahim R dan Syaodih (2000:46) teknik kerja kelompok adalah suatu cara mengajar yang menekankan aktivitas belajar siswa dalam bentuk kelompok.

Kegiatan teknik kerja kelompok merupakan konsep yang penting dalam kehidupan manusia. Sepanjang hidupnya manusia tidak akan terlepas dari kelompoknya. Kelompok dalam konteks pembelajaran dapat diartikan sebagai kumpulan dua orang individu atau lebih yang berinteraksi secara tatap muka, dan setiap individu menyadari bahwa dirinya bagian dari kelompoknya, sehingga mereka merasa memiliki.

Berdasarkan pendapat di atas dan beberapa pengertian pembelajaran maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan teknik kerja kelompok adalah suatu proses yang diselenggarakan oleh guru dalam upaya membelajarkan siswa dalam suatu unit sosial mereka mempunyai tujuan yang sama dalam suatu kelompok tersebut.

Pembelajaran melalui kegiatan teknik kerja kelompok bertujuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan memecahkan masalah secara rasional, mengembangkan sikap sosial dan semangat bergotong royong dalam kehidupan, mendinamiskan kegiatan kelompok dalam belajar sehingga tiap anggota merasa diri sebagai bagian kelompok yang bertanggung jawab, mengembangkan kemampuan kepemimpinan-kepemimpinan pada tiap anggota kelompok dalam pemecahan masalah.

Kelebihan Teknik Kerja Kelompok (Roestiyah, 2008:17).

1. Dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan keterampilan bertanya dan membahas sesuatu masalah.
2. Dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk lebih intensif mengadakan penyelidikan mengenai suatu kasus atau masalah.
3. Dapat mengembangkan bakat kepemimpinan dan mengajarkan keterampilan diskusi.
4. Memungkinkan guru untuk lebih memperhatikan siswa sebagai individu serta kebutuhan belajarnya.
5. Siswa lebih aktif tergabung dalam kelompok belajar mereka, dan mereka lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi.
6. Memberi kesempatan pada siswa untuk mengembangkan rasa menghargai dan menghormati pribadi temannya, menghargai pendapat orang lain; hal mana



mereka telah saling membantu kelompok dalam usahanya mencapai tujuan bersama.

#### Kelemahan Teknik Kerja Kelompok

1. Kerja kelompok sering hanya melibatkan siswa yang mampu, sebab mereka cakap memimpin dan mengarahkan mereka yang kurang.
2. Strategi ini kadang-kadang menuntut pengaturan tempat duduk yang berbeda-beda dan gaya mengajar yang berbeda-beda pula.
3. Keberhasilan strategi kerja kelompok ini bergantung pada kemampuan siswa memimpin kelompok atau untuk kerja sendiri.